

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah yang meliputi tujuan, materi, metode pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Data yang diperoleh berupa informasi, keterangan, pendapat, serta dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.²²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru. Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas M. Hasbi selaku pembina panti, seorang pengasuh laki-laki (Abi), dan seorang pengasuh perempuan

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6–8.

(Umi). Ketiga informan tersebut dipilih karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum Tarbiyah.

Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan empat orang anak asuh putri sebagai informan pendukung. Keempat anak asuh tersebut terdiri atas seorang anak asuh kelas IX SMP, seorang anak asuh kelas VII SMP, seorang anak asuh kelas I SD, dan seorang anak asuh yang akan memasuki jenjang sekolah dasar pada tahun ajaran baru. Informasi dari anak asuh digunakan untuk melengkapi data mengenai pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah dari perspektif peserta didik.²³

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru yang meliputi tujuan Kurikulum Tarbiyah, materi Kurikulum Tarbiyah, metode pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah, dan evaluasi Kurikulum Tarbiyah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena panti asuhan tersebut menerapkan Kurikulum Tarbiyah sebagai program pembinaan dan pendidikan bagi anak asuh. Kurikulum Tarbiyah yang diterapkan mencakup pembinaan akidah, ibadah, akhlak, serta pembiasaan hidup Islami yang dilaksanakan secara terstruktur dalam kegiatan sehari-hari anak asuh.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 111–114.

Pemilihan lokasi penelitian juga didasarkan pada kesesuaian antara fokus penelitian dengan program pembinaan yang diterapkan di panti asuhan sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dan mendalam mengenai pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang.

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu:

- 1) Data mengenai tujuan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.
- 2) Data mengenai materi Kurikulum Tarbiyah yang diberikan kepada anak asuh.
- 3) Data mengenai metode pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah.
- 4) Data mengenai evaluasi Kurikulum Tarbiyah yang diterapkan di panti asuhan.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.
- 2) Letak geografis panti asuhan.
- 3) Visi dan misi panti asuhan.

- 4) Struktur organisasi panti asuhan.
- 5) Keadaan pengurus dan anak asuh.
- 6) Sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang bersumber dari objek dan subjek penelitian.²⁴ Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini adalah informasi yang di dapatkan dari responden dan informan melalui proses observasi dan wawancara serta data penunjang lainnya.

- a. Informan utama, yaitu M. Hasbi selaku pembina panti, seorang pengasuh laki-laki (Abi), dan seorang pengasuh perempuan (Umi).
- b. Informan pendukung, yaitu empat orang anak asuh putri yang mengikuti kegiatan Kurikulum Tarbiyah.
- c. Dokumen, yaitu berbagai arsip, catatan, jadwal kegiatan, struktur organisasi, dokumentasi kegiatan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 75.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁵ Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif pasif. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Melalui observasi, peneliti memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan pembinaan, interaksi antara pengasuh dan anak asuh, serta penerapan Kurikulum Tarbiyah dalam kehidupan sehari-hari di panti asuhan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan menggali pendapat dan persepsi individu secara mendalam terkait permasalahan penelitian.²⁶ Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada informan penelitian, yaitu pembina panti, pengasuh, dan anak asuh. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai tujuan, materi, metode pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah hasil pencatatan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental seseorang.²⁷ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan

²⁶ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (PUSAKA ALMAIDA, 2020), 85.

²⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Pers, 2020), 84.

wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil panti asuhan, visi dan misi, struktur organisasi, jadwal kegiatan, dokumentasi kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman. Langkah-langkah ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).²⁸

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data.

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan data.
- b. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian yang meliputi tujuan Kurikulum Tarbiyah, materi Kurikulum Tarbiyah, metode pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah, dan evaluasi Kurikulum Tarbiyah.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah diklasifikasikan sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (ALFABETA, 2015), 91.

pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi Data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Penyajian Data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami dan dianalisis.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah dianalisis serta melakukan pengecekan kembali terhadap data untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam Teknik keabsahan data sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian ini berfungsi sebagai alat kontrol agar data yang diperoleh tidak dianggap sebagai hasil rekayasa, melainkan benar-benar berasal dari proses penelitian yang sesuai dengan

prosedur ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan beberapa teknik keabsahan data untuk menjamin kebenaran dan keakuratan informasi yang dikumpulkan.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data mengenai pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah diperoleh dari pembina panti, pengasuh, dan anak asuh. Data yang diperoleh dari masing-masing informan kemudian dibandingkan untuk mengetahui kesesuaian dan konsistensi informasi yang diberikan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek kembali melalui hasil observasi dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, peneliti berupaya memperoleh data yang akurat, objektif, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya mengenai pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.